

## **BAB II**

### **DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Desa**

Menurut UU No. 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik menurut UU No 25 Tahun 2009. Kewajiban pemerintah, maupun hak setiap warga negara pada umumnya disebutkan dalam konstitusi suatu negara. Pemerintah pelayanan publik terus meningkat baik kuantitas maupun kualitasnya. Hal tersebut terkait dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, meningkatnya tingkat pendidikan, meningkatnya kebutuhan, semakin beragamnya lapangan pekerjaan dan semakin bertambahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Pelayanan publik bukan hanya merupakan persoalan administratif saja tetapi lebih tinggi dari itu yaitu pemenuhan keinginan publik. Oleh karena itu diperlukan kesiapan bagi administrator pelayanan publik agar dapat dicapai kualitas pelayanan yang baik .

##### **2.1.2 Aspirasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aspirasi adalah “harapan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang”. Selain itu aspirasi menurut Hurlock diartikan sebagai “keinginan yang sangat kuat yang ditandai dengan usaha untuk meraih suatu hal yang dipandang lebih tinggi dan lebih

bernilai dari keadaan sekarang”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aspirasi adalah harapan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang.

### **2.1.3 Sistem Informasi**

Menurut Rasefta & Esabella (2020) sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa sistem di dalam suatu organisasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Menurut Maydianto (2021) sistem informasi adalah sebuah kumpulan komponen yang mengelola data menjadi informasi yang berguna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi. Dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data , menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*procesing*), dan menghasilkan keluaran(*output*) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan manfaatnya baik saat itu juga maupun disaat mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial dan strategis organisasi, serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Dari uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah pengelolaan data agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat diambil menjadi keputusan .

### **2.1.4 Framework**

Menurut Romadhon & Desmulyanti (2019), mengemukakan bahwa framework adalah kumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website, diharuskan mengikuti aturan dari framework tersebut. Sedangkan menurut Yudhanto & Prasetyo (2019) “Framework adalah komponen pemograman yang siap digunakan ulang kapan saja sehingga *programer* tidak harus membuat script yang sama untuk tugas yang sama”.

Dengan demikian dari penjelasan beberapa ahli diatas framework adalah sekumpulan fungsi dasar dan perintah yang digunakan kapan saja yang mengikuti aturan framework tersebut.

### **2.1.5 Laravel**

Laravel merupakan salah satu framework *PHP* yang dibangun dengan konsep *MVC (Model View Controler)*.Laravel adalah pengembangan website berbasis MVC yang ditulis dalam PHP yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan menyediakan sintaks yang mudah, jelas, dan menghemat waktu. Dilansir dari media online raygun.com, laravel menduduki peringkat pertama dari deretan 10 PHP Framework terbaik disusul oleh CodeIgniter, Symfony, dan lain-lain. Laravel bisa mampu mengelola website yang kompleks secara aman dan lebih cepat dibandingkan framework lain. Laravel juga menyederhanakan proses dalam pengembangan seperti routing, sessions, caching, dan authentication Njenga (2018).

Dalam artikel lain, Sunardi (2019) menjelaskan perbandingan framework laravel dan slim. Penulis menjelaskan bahwa laravel baik digunakan untuk proyek dengan skala besar. Hal ini dikarenakan laravel akan memudahkan pengembang untuk mengorganisir banyak function dan library. Namun, karena hal itu laravel lebih sulit digunakan dibandingkan slim. Hal ini dikarenakan laravel lebih kompleks jika dibandingkan dengan slim. Dalam hal keamanan, laravel juga sangat bagus dan direkomendasikan jika dibandingkan dengan yang lain.

### **2.1.6 Website**

World Wide Web biasa dikenal dengan Web adalah layanan yang menyajikan informasi menggunakan konsep hyperlink (tautan) memfasilitasi pekerjaan pengguna Internet (istilah ini merujuk pada pengguna komputer yang menjelajah atau mencari informasi di Internet). Fungsionalitas ini telah menjadikan web sebagai layanan yang tumbuh paling cepat. Web memungkinkan kita untuk menyorot (menggaris bawahi) kata atau gambar dalam dokumen untuk

ditautkan atau diarahkan ke media lain seperti dokumen frasa klip video atau file audio.

Web dapat menautkan dari mana saja dalam dokumen atau gambar ke mana saja di dokumen lain. Dengan browser yang memiliki Graphical User Interface (GUI) tautan afiliasi dapat ditautkan ke tujuan mereka dengan mengarahkan mouse ke tautan dan mengkliknya Susilo (2018).

### **2.1.7 MySQL**

MySQL adalah sebuah software database. MySQL merupakan tipe data relational yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk table-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel K. Prasetyo & Suharyanto (2019). Kelebihan dari MySQL adalah dia menggunakan bahasa query standar yang dimiliki SQL (*Structure Query Language*) Rizki & Op (2021). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk semua program pengakses database seperti Oracle, Postgres SQL dan SQL Kusniyati (2016).

### **2.1.8 Hypertext Preprocessor (PHP)**

Menurut Supono & Putratama (2018) mengemukakan bahwa “PHP (PHP: *hypertext preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML”. *Hypertext preprocessor* (PHP) merupakan bahasa pemrograman untuk pembuatan website dinamis, yang mampu berinteraksi dengan pengunjung atau penggunanya Wardana (2016).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Hypertext preprocessor* (PHP), merupakan bahasa pemrograman yang mengolah database, content website sehingga website yang dibuat merupakan web dinamis, dan PHP merupakan bahasa pemrograman yang dikombinasikan dengan HTML.

### **2.1.9 Cascading Style Sheet (CSS)**

Menurut Sibero (2013) mendefinisikan bahwa “cascading style sheets memiliki arti gaya menata halaman bertingkat, yang berarti setiap satu elemen yang telah di format, dan memiliki anak dan telah di format, maka anak dari elemen tersebut secara otomatis mengikuti format elemen induknya”. *Cascading style sheet* (CSS) merupakan bahasa pemrograman yang berfungsi untuk mempercantik tampilan web Solichin (2016).

### **2.1.10 Javascript**

Javascript berfokus pada proses pengolahan data di sisi client dan menyajikan komponen web yang lebih interaktif serta berfungsi untuk menambah fungsionalitas dan kenyamanan halaman web Solichin (2016). Menurut Sibero (2013) mengatakan bahwa “Javascript adalah suatu bahasa pemrograman yang dikembangkan untuk dapat berjalan pada web browser”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa javascript merupakan bahasa pemrograman yang berbasis client dan script untuk tampilan pendukung pada website sehingga membuat halaman menjadi lebih interaktif.

## **2.2 Tinjauan Pustaka**

Dalam pembuatan sistem yang akan dibangun mengacu dari beberapa penelitian yang sudah ada, acuan yang digunakan sebagai berikut:

Mahmudin (2021) dalam penelitian ini , peneliti mengembangkan sistem informasi aspirasi yang berbasis web, peneliti menggunakan metode RUP yaitu dengan mengumpulkan berbagai best practices yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak sebagai metode dalam penelitiannya.

Nadin (2022) dalam penelitian ini , peneliti membangun sebuah aplikasi web dengan menggunakan metode *Extreme Programming*. Dalam penelitiannya ini peneliti menghasilkan sebuah aplikasi wadah aspirasi yang dapat menampung aspirasi, kritik, saran, pengguna juga dapat memberikan *like* atau menyukai aspirasi serta komentar terhadap aspirasi yang dikirimkan. Dengan menggunakan

pengujian *Black-box* testing dan mendapatkan nilai rata-rata 100% berada pada kategori yang sesuai.

Alfajrin (2023) dalam penelitian ini penulis membangun sebuah sistem informasi media pelayanan aspirasi web menggunakan framework laravel. Dalam penelitiannya penulis menggunakan *Command Line Interface (CLI) Artisan*, Menggunakan paket manager *PHP Composer* dalam pembuatan sistem yang dibuat oleh penulis.

Dalam penelitian ini , dibangun suatu sistem aspirasi untuk masyarakat desa berbasis web dengan menggunakan framework laravel yang dapat membantu memberikan informasi terkait dengan aspirasi dari masyarakat untuk pemerintah. Dengan dibangunnya sistem ini, diharapkan bisa membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya serta membantu pemerintah dalam mengelola aspirasi yang sudah masuk dari masyarakat. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya terlihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

<b>Penulis</b>	<b>Topik</b>	<b>Bahasa Pemrograman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Moch. Mahfudin Nawawi (2021)	Rancang Bangun Sistem Informasi Aspirasi Mahasiswa Berbasis Web Framework Laravel	<i>PHP</i> dan <i>Laravel</i>	Membangun sistem Informasi Aspirasi Mahasiswa Berbasis Web Framework Laravel menggunakan metode RUP sebagai metode pengembangan sistemnya , serta menggunakan bahasa PHP dengan framework laravel.

Lanjutan Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

Penulis	Topik	Bahasa Pemrograman	Hasil Penelitian
Luqman Fattah Nadin (2022)	Pengembangan Aplikasi Wadah Aspirasi Masyarakat Desa Kalibagor Berbasis Website Dengan Metode <i>Extreme Programming</i>	<i>PHP</i> dan <i>Laravel</i>	Pengembangan Aplikasi Wadah Aspirasi Masyarakat Desa Kalibagor Berbasis <i>Website</i> Dengan Metode <i>Extreme Programming</i> dalam pengembangannya aplikasi ini dapat menampung aspirasi, kritik, saran, pengguna juga dapat memberikan like atau menyukai aspirasi dan berkomentar terhadap aspirasi yang dikirimkan. Dengan menggunakan metode pengujian <i>black-box testing</i> .

Lanjutan Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

<b>Penulis</b>	<b>Topik</b>	<b>Bahasa Pemrograman</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Septian Rifki Alfajrin (2023)	Sistem Informasi Media Pelayanan Aspirasi Mahasiswa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	<i>PHP Laravel</i>	Sistem Informasi Media Pelayanan Aspirasi Mahasiswa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel dalam penelitiannya penulis menggunakan <i>Comand Line Interface (CLI)</i> dan menggunakan paket manager <i>PHP Composer</i> dalam pembuatan sistem.
Cesar Maulan Pratama (2024)	Sistem Informasi Aspirasi Masyarakat Desa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel	<i>PHP Laravel</i>	Membangun sistem berbasis web untuk memberikan aspirasi dari masyarakat desa. Admin dapat mengakses dokumen aspirasi dari masyarakat tersebut.